

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia di dunia tidak bisa lepas dari berbagai aktivitas, karena komunikasi merupakan bagian dari berbagai system atau tatanan kehidupan social manusia atau masyarakat, aktivitas komunikasi terlihat pada aspek kehidupan sehari-hari manusia. Komunikasi memegang peranan sangat penting dalam kaitan dengan pembentukan masyarakat, manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dan informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media sebagai perantara yang menjembatankan terjadinya sebuah pesan berlangsung atau yang bias diungkapkan melalui tanda-tanda bahasa lisan dan tulisan, gambar, bunyi dan bentuk kode lain yang mengandung arti mudah dimengerti dengan orang lain, komunikasi ditunjukkan untuk memberikan informasi, yang sifat nya menghibur dan mempengaruhi, karena televisi adalah salah satu dari media komunikasi yaitu media massa.

Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang dengan menggunakan media yang diklasifikasikan kedalam media massa seperti televisi siaran, surat kabar/majalah.

Jenis-jenis media massa yang hadir dalam kehidupan kita saat ini antara lain surat kabar, majalah, televisi, radio, film, dan internet. Namun dari semua media komunikasi yang ada, televisi lah yang mempunyai pengaruh paling besar dalam kehidupan manusia. Televisi dapat dengan cepat menyampaikan informasi baik dari jarak dekat maupun jarak

jauh. Dasar utama teknologi pertelevisian ditemukan oleh *Paul Nipkow* pada tahun 1884 dengan melahirkan sebuah alat yang dinamakan televisi elektris. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah semakin pesat sehinggadampak siarannya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batasan antara satu Negara dengan Negara lainnya .Peristiwa yang terjadi didaratan Eropa,pada saat yang sama dapatpula diketahui di negara-negara lain nya melalui bantuan satelit. Dan tidak heran jika saat ini televise dijadikan sebagai teman akrab bagi audiennya,yang setiap hari selalu membutuhkannya.Dengan alasan mereka tidak mau ketinggalan informasi atau berita penting yang terjadi pada saat itu.Selain itu media televise menyediakan berbagai kebutuhan manusia secara keseluruhan, seperti informasi politik,ekonomi,pendidikan,budaya, agama,gaya hidup,dan berbagai jenis produk yang dibutuhkan masyarakat.

Informasi menjadi sangat penting di dalam kehidupan masyarakat.Hal tersebut telah ditandai oleh munculnya masyarakat informasi (*information society*)termasuk di Indonesia.Faktor-faktor yang turut memberikan kontribusi bagi terciptanya masyarakat tersebut adalah munculnya teknologi-teknologi baru, media baru,dan khalayak baru.Teknologi *audiovisual* atau televisilah yang mungkin pada saat ini telah menjadi favorit masyarakat Indonesia sebagai media yang memungkinkan dapat menyebarkan informasi tanpa ada batas ruang danwaktu. Oleh Karena itu pihak media berupaya agar bias memenuhi tuntutan masyarakat dengan cara menyajikan informasi secara cepat, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip erta kode etik jurnalistik yaitu akurasi, aktual dan faktual.

Dalam pembuatan program berita diperlukan berbagai *element* untuk dapat ditayangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat luas.Beberapa element pokok yang

menjadikan suatu program berita bisata yang adalah produser,coordinator liputan, reporter, kameraman dan editor. Pada pelaksanaannya produser adalah seseorang yang manage tim dan bertanggung jawab atas berita yang tayang. Koordinator liputan adalah seseorang yang mencari informasi sesuai arahan produser untuk memberi arahan kepada reporter dan kameraman dilapangan. Reporter adalah seseorang yang bertugas mencari data. Kameraman adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perekaman *visual*/gambar sebagai bahan baku pembuatan berita disaat peliputan. Dan editor bertugas menjadikan bahan yang didapat dari lapangan menjadi suatu tayangan yang siap di tayangkan.

Kameraman mempunyai peranan yang sangat penting dalam media *audiovisual*. Karena dalam setiap berita, untuk bias ditayangkan mengandung beberapa element yaitu informasi, *audio*/suara dan *video*/gambar. Tanpa ada *visual*/gambar yang mendukung *audio*/suara dari informasi yang didapat maka sajian yang diberikan kurang mendapat respon dari audiennya. Bagaimana suatu *audio*/suara dan *video*/gambar dipadu dengan sebaik mungkin untuk bias menyajikan suatu informasi yang lebih mengena untuk audiennya. Untuk *audio*/suara bias dimanipulasi atau dimasukkan saat sudah masuk diruang editor oleh tim tetapi tidak untuk sebuah gambar peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi tidak bias diulang kembali maka dari itu gambar yang di dapat oleh kameraman haruslah sebaik mungkin bias memberikan penuturan *visual* untuk berita yang akan disajikan.

Begitu pentingnya sebuah gambar membuat kameraman bias dikatakan menjadi ujung tombak dalam setiap peliputan. Maka setiap kameraman harus selalu siap siaga dimanapun dia berada. Dan kameraman harus selalu mengetahui berita apa yang akan diambil gambarnya dengan berdiskusi dengan reporter dan *update* berita terkini saat

dikantor. Pada saat ada sebuah berita yang harus disiarkan secara cepat seorang kameraman harus bias mengambil gambar secara *cut to cut* dan runtut agar editor tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengedit gambar. Apalagi dengan maraknya televisi yang ada di Indonesia membuat persaingannya semakin ketat untuk menyampaikan berita terkini. Disini kameraman harus bias bersaing untuk mendapat tempat yang strategis agar gambar yang dihasilkan terlihat jelas dan enak dilihat pada lokasi peliputan.

Kameraman harus bias dan tangkas menggunakan alat yang digunakannya agar menghasilkan gambar yang terlihat cerah, focus dan tidak goyang. Seorang kameraman juga harus bias menaruh objek yang akan ditampilkan dalam gambarnya dalam posisi yang enak dilihat atau bias dikatakan dengan komposisinya sesuai. Ada beberapa peran yang dapat dilakukan oleh kameraman. Beberapa peran yang dapat dilakukan oleh kameraman adalah sebagai *program director* (PD), *coordinator liputan station-air*, kameraman *on-air*, kameraman studio dan kameraman peliputan.

Begitu pentingnya peran seorang kameraman dalam setiap penyajian sebuah berita yang ditayangkan. Dan berbagai pengalaman yang didapat penulis saat melaksanakan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di stasiun I News TV sebagai kameraman *person* di divisi *news*, maka penulis membuat karya tulis dengan judul *PERAN KAMERAMAN DALAM PROSES PEMBERITAAN NEWS DI I NEWS TV*. Karya tulis ini akan menyajikan bagaimana peran kameraman dalam penyajian berita kepada masyarakat luas dalam program berita dengan berbagai tantangan saat melakukan peliputan berita di lapangan sampai dengan disiarkan di televisi dan dinikmati oleh khalayak.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan kuliah kerja praktik yakni sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui secara langsung peran tim produksi program acara televisi.
2. Mendapatkan pemahaman terkait bagaimana cara kerja broadcaster di dunia nyata.
3. Untuk membandingkan teori yang didapat dalam perkuliahan dan mempraktekkan secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memahami peran tim produksi liputan program berita I News TV
2. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung terkait peran kameraman

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.3.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis atau pun pembaca yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait teori khususnya televisi.
2. Menambah kajian keilmuan teori-teori dan praktik yang belum didapat oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi.
3. Bermanfaat bagi para pemula *broadcaster* untuk mengetahui bagaimana memproduksi acara televisi secara efektif

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nanti nya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yakni sebagai berikut :

1. Memahami secara langsung tugas kameramen dalam peliputan berita
2. Menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang pertelevisian.
3. Bermanfaat untuk mahasiswa mengenai bagaimana proses produksi pada program acara berita.

1.4 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik selama satu bulan setengah terhitung mulai 13Maret 2018 sampai dengan 04 Mei 2018, gedung I News TV, Jl. Kebon Sirih No 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Rt 15/07, Kebon Sirih, Menteng Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan Kuliah Kerja Praktik, manfaat Kuliah Kerja Praktek dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP).

Bab III Gambaran perusahaan tempat KKP

Bab ini menjabarkan tentang sejarah perusahaan dimana tempat penulis melakukan KKP, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan/organisasi, gambaran unit kerja tempat melakukan KKP, struktur organisasi yang terdapat di perusahaan beserta *Job-desk* nya, dan tempat pelaksanaan kegiatan KKP penulis.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran kegiatan selama melakukan KKP di INews dan menjabarkan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP dengan teori dan praktek.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Praktek berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.